

PAJANAN PESTISIDA SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR): SEBUAH KAJIAN SISTEMATIK

**AMANDA LUKY ERNAWATI-25010116130228
2020-SKRIPSI**

Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab kematian pada bayi. Salah satu faktor yang terbukti berhubungan dengan kejadian BBLR yaitu pajanan pestisida pada ibu hamil. Angka petani perempuan yang tinggi pada sektor pertanian akan meningkatkan risiko pajanan pestisida pada wanita hamil. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pajanan pestisida dapat menjadi faktor risiko kejadian BBLR. Penelitian ini merupakan kajian sistematik dengan pendekatan meta-sintesis agregasi. Penelusuran artikel difokuskan pada artikel yang meneliti faktor risiko pajanan pestisida terhadap kejadian BBLR pada ibu hamil yang dilakukan pada database online Science Direct, Scopus, PubMed, Springer, Google Scholar, dan Portal Garuda yang dipublikasikan pada tahun 2010-2020. Kriteria artikel yang digunakan yaitu artikel nasional minimal terindeks sinta 4 dan jurnal internasional terindeks. Terdapat 7 artikel yang sesuai dengan kriteria dan topik penelitian. Faktor-faktor yang terbukti meningkatkan risiko kejadian BBLR pada ibu hamil yaitu aktivitas pertanian yang berkaitan dengan pestisida, keikutsertaan dalam kegiatan pertanian, kelengkapan APD, penyimpanan pestisida, lama pajanan pestisida, frekuensi pajanan pestisida, jumlah campuran pestisida, dan jenis pestisida yang digunakan. Kelengkapan APD merupakan faktor risiko terbesar terhadap kejadian BBLR dengan tingkat risiko 19 kali. Pajanan pestisida pada ibu hamil menimbulkan akumulasi residu pestisida di dalam tubuh sehingga menurunkan pembentukan hormon tiroid dan IGF-1 yang dapat memicu BBLR.

Kata kunci : berat badan lahir rendah; pajanan pestisida; ibu hamil